



**JPM**  
Jurnal Pengabdian Masyarakat

# Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.04 No.02(2025)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn : 2962-7334

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v4i2.2650>

---

## Money Talk: Membangun Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Siswa SMK

Riani Sukma Wijaya\*<sup>1</sup>, Ratnawati Rafli<sup>2</sup>, Rahmaita<sup>3</sup>, Murniati<sup>4</sup>, Indrayeni<sup>5</sup>, Ingra Sovita<sup>6</sup>, Nini<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Dharma Andalas

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

\*e-mail: [sefrianitakamal@gmail.com](mailto:sefrianitakamal@gmail.com)<sup>1</sup>, [ratnawatirafli@unidha.ac.id](mailto:ratnawatirafli@unidha.ac.id)<sup>2</sup>, [rahmaita@unidha.ac.id](mailto:rahmaita@unidha.ac.id)<sup>3</sup>, [murniati@unidha.ac.id](mailto:murniati@unidha.ac.id)<sup>4</sup>, [indrayeni@unidha.ac.id](mailto:indrayeni@unidha.ac.id)<sup>5</sup>, [ingrasovita@unidha.ac.id](mailto:ingrasovita@unidha.ac.id)<sup>6</sup>, [nini@unidha.ac.id](mailto:nini@unidha.ac.id)<sup>7</sup>

### Abstract

*The program "Money Talks: When Gen Z Manages Money and Their Own Business" was designed as an educational effort to improve financial literacy and entrepreneurial skills among vocational high school (SMK) students. Initial observations showed that although students had a strong interest in entrepreneurship, many still lacked a basic understanding of financial management, were not accustomed to recording income and expenses, and tended to display consumptive behavior. This activity aimed to equip students with the ability to manage personal finances and small businesses through an applicative and contextual learning approach. The methods used included socialization on simple financial record-keeping and mentoring in entrepreneurial practice. The results showed an improvement in students' understanding of the difference between needs and wants, budgeting, pocket money management, and the importance of saving. In addition, students began to realize that business opportunities can start from simple ideas that match their interests and skills.*

**Keywords:** Financial literacy, youth entrepreneurship, financial reporting

### Abstrak

Program "Money Talks: Saat Gen Z Mengatur Uang dan Usaha Sendiri" merupakan upaya edukatif untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun minat berwirausaha cukup tinggi, banyak siswa belum memahami dasar pengelolaan keuangan, belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta masih menunjukkan perilaku konsumtif. Kegiatan ini bertujuan membekali siswa dengan kemampuan mengelola keuangan pribadi dan usaha kecil melalui pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi pencatatan keuangan sederhana dan pendampingan praktik kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan, penyusunan anggaran, pengelolaan uang saku, serta pentingnya menabung. Selain itu, siswa mulai memahami bahwa usaha dapat dimulai dari peluang sederhana sesuai minat dan keterampilan mereka.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, kewirausahaan muda, laporan keuangan, gen-z

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### PENDAHULUAN

Perkembangan era digital telah melahirkan generasi muda yang kreatif, adaptif, dan dekat dengan teknologi. Generasi Z tumbuh dalam lingkungan yang akrab dengan ekonomi digital, perdagangan elektronik, dan media sosial, sehingga memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi pelaku ekonomi yang produktif Rianistin, S., Putu, N., Dewi, S., Ngurah, G., Mandala, A., Lestari, P., Agung, A., & Dewi, I. (2025). Namun, di balik potensi tersebut, masih terdapat persoalan mendasar, yaitu rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan secara bijak dan terencana. Fenomena konsumtif, gaya hidup instan, serta minimnya kebiasaan mencatat

pemasukan dan pengeluaran menjadi tantangan yang cukup nyata di kalangan pelajar, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam penelitian Yuliani, Y., Umrie, R., & Bakar, S. (2020)

Siswa SMK pada dasarnya memiliki minat yang cukup tinggi terhadap kegiatan wirausaha, baik melalui penjualan produk sederhana, bisnis daring, maupun aktivitas ekonomi kreatif lainnya. Akan tetapi, minat tersebut belum selalu diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai pencatatan keuangan, perencanaan modal, pengelolaan keuntungan, dan pengendalian biaya (Utama, J., et.al. 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan vokasional yang dimiliki siswa dengan kemampuan finansial yang dibutuhkan untuk mengelola usaha secara berkelanjutan. Di sisi lain, pembelajaran formal di sekolah umumnya masih lebih menekankan aspek teknis bidang keahlian, sementara pendidikan finansial dasar dan pengelolaan usaha kecil belum mendapat perhatian yang optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya edukatif yang mampu memperkuat literasi keuangan sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan pelajar. Program Money Talks: Saat Gen Z Mengatur Uang dan Usaha Sendiri hadir sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang aplikatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakter generasi muda. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, siswa diperkenalkan pada pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran sederhana, serta merencanakan usaha kecil secara realistis. Program ini tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan pola pikir produktif dalam mengelola uang dan peluang usaha (Octrina, F., et all. 2023)

Dalam rangka mendukung peningkatan kemampuan siswa SMA dan SMK, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas di beberapa sekolah di Kota Padang. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pelajar dengan kemampuan mengelola keuangan pribadi maupun usaha kecil secara efektif, terencana, dan berkelanjutan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat mendorong lahirnya generasi muda yang lebih sadar finansial, berjiwa wirausaha, serta siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif-edukatif yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan pelajar SMK melalui pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual. Metode pelaksanaan program mencakup tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi awal terhadap kondisi siswa, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan pribadi, kebiasaan pencatatan transaksi, serta minat terhadap usaha mandiri. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam penyusunan materi, metode penyampaian, dan bentuk latihan yang relevan dengan karakteristik peserta.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan latihan praktik sederhana. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep dasar literasi keuangan, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, penyusunan anggaran sederhana, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pemahaman awal mengenai pengelolaan usaha kecil. Selain itu, peserta juga diberikan penguatan mengenai pentingnya menabung, pengendalian perilaku konsumtif, dan pengenalan peluang usaha yang dapat dimulai dari skala kecil sesuai minat dan keterampilan mereka. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran, peserta diberikan latihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk melatih kemampuan mereka dalam mencatat dan mengelola transaksi secara sistematis. Latihan ini berfungsi sebagai sarana untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan, sekaligus untuk membangun kebiasaan administratif yang penting dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun usaha kecil. Melalui

praktik tersebut, peserta didorong untuk mengembangkan keterampilan dasar dalam menyusun pencatatan keuangan yang tertib, logis, dan mudah dipahami.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif dengan menggabungkan dua teknik utama. Pertama, evaluasi dilakukan melalui pemberian latihan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil latihan digunakan untuk melihat tingkat pemahaman peserta terhadap konsep-konsep yang telah dijelaskan selama kegiatan. Kedua, pada akhir kegiatan setiap peserta diminta mengisi kuesioner umpan balik yang memuat penilaian terhadap kejelasan materi, relevansi topik, manfaat pelatihan, serta efektivitas metode penyampaian. Kuesioner ini juga digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat penerimaan peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Selain melalui kuesioner, evaluasi juga diperkuat dengan pengumpulan pendapat, tanggapan, dan saran peserta secara langsung melalui sesi diskusi dan refleksi di akhir kegiatan. Pendekatan ini memungkinkan tim pelaksana memperoleh masukan kualitatif mengenai pengalaman belajar peserta, bagian materi yang dianggap paling bermanfaat, serta aspek yang masih perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program serupa pada masa mendatang. Dengan demikian, metode evaluasi tidak hanya menekankan pada hasil pemahaman peserta, tetapi juga pada respons, keterlibatan, dan persepsi mereka terhadap keseluruhan proses pelatihan.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara aktif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Melalui kombinasi antara penyampaian materi, latihan praktik, kuesioner umpan balik, serta diskusi reflektif, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan membentuk sikap finansial yang lebih bijak pada pelajar SMK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Money Talk: Saat Gen Z Belajar Mengatur Uang dan Usaha Sendiri pada SMK di Kota Padang” telah dilaksanakan pada 13, 14, dan 15 April di SMKS Nusatama, SMK DEK, dan SMKN 2 Padang. Secara umum, kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar serta menunjukkan hasil yang positif, baik dari segi pelaksanaan maupun respons peserta. Keberhasilan kegiatan terlihat dari partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama mengikuti seluruh rangkaian acara, mulai dari penyampaian materi, diskusi, hingga sesi tanya jawab. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa topik literasi keuangan dan kewirausahaan memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan serta pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan sejak usia sekolah. Peserta mulai memahami konsep dasar dalam pengelolaan keuangan pribadi, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran sederhana, mengelola uang saku secara bijak, serta membangun kebiasaan menabung secara konsisten. Pemahaman ini menjadi sangat penting karena pengelolaan keuangan pribadi merupakan fondasi awal dalam membentuk kemandirian finansial. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa meskipun sebagian besar siswa telah mengenal istilah keuangan secara umum, mereka masih memerlukan pendampingan yang lebih aplikatif agar mampu menerapkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Selain peningkatan pemahaman dalam aspek keuangan pribadi, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya kewirausahaan sejak dini. Dalam pembahasan mengenai usaha mandiri, peserta diarahkan untuk memahami bahwa peluang usaha dapat dimulai dari hal-hal sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti usaha makanan ringan, jasa desain, penjualan produk secara daring, maupun bentuk usaha lain yang sesuai dengan minat dan keterampilan masing-masing. Pendekatan ini membantu siswa memandang usaha bukan sebagai aktivitas yang harus dimulai dengan modal besar, melainkan sebagai proses yang dapat tumbuh dari kreativitas, perencanaan kecil, dan keberanian untuk mencoba. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong terbentuknya pola pikir produktif dan inovatif di kalangan siswa SMK.

Pembahasan selama kegiatan juga menunjukkan bahwa metode penyampaian yang interaktif memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan program. Banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta, mulai dari cara mengatur uang saku, memulai usaha kecil, menghadapi risiko kerugian, hingga strategi memasarkan produk kepada teman sebaya dan masyarakat sekitar, menunjukkan adanya ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Interaksi tersebut mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berupaya menghubungkannya dengan realitas yang mereka hadapi. Hal ini memperkuat pandangan bahwa materi literasi keuangan dan kewirausahaan akan lebih efektif apabila disampaikan secara kontekstual, sederhana, dan sesuai dengan karakteristik usia peserta.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan kegiatan ini menegaskan bahwa siswa SMK memiliki potensi besar untuk menjadi generasi yang lebih sadar finansial dan produktif secara ekonomi apabila memperoleh arahan, motivasi, dan pendampingan yang tepat. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan motivasi siswa mengenai pengelolaan keuangan dan usaha mandiri. Lebih dari itu, kegiatan ini juga mendorong perubahan pola pikir siswa agar lebih bijak dalam menggunakan uang, lebih percaya diri dalam mengembangkan ide usaha, serta lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, literasi keuangan dan kewirausahaan perlu terus diperkenalkan sejak dini sebagai bagian dari upaya membentuk karakter generasi muda yang mandiri, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap perubahan.

### **Gambar**

Gambar berikut menunjukkan suasana kegiatan yang berlangsung sebagai bagian dari edukasi bagi peserta



*Gambar 1. Kunjungan ke SMK DEK*



(a)



(b)

Gambar 2 SMKS Nusatama Padang (a) SMKN 2 Padang (b)

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Money Talk: Saat Gen Z Belajar Mengatur Uang dan Usaha Sendiri pada SMK di Kota Padang telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa SMK memiliki antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, penyusunan anggaran sederhana, kebiasaan menabung, serta pengenalan usaha mandiri.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran siswa akan pentingnya kemandirian finansial dan pola pikir produktif sejak usia sekolah. Pembelajaran yang disampaikan secara kontekstual, aplikatif, dan interaktif terbukti mampu membantu siswa memahami bahwa pengelolaan keuangan dan kewirausahaan merupakan dua aspek penting yang saling berkaitan dalam mendukung kesiapan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan demikian, program ini layak dipandang sebagai salah satu bentuk edukasi yang efektif dalam membentuk generasi muda yang lebih mandiri, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pengembangan potensi ekonomi secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Novius. 2010. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi-S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol.5. No. 2. Hal.44-60.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2. Jakarta; Salemba Empat.
- Kieso, DE, dan JJ Weygant. 2008. *Akuntansi Intermediate Edisi Keduabelas Jilid 1*. Jakarta; Erlangga.
- Octrina, F., Rizal, N., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DAN INVESTASI BAGI GEN Z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751>.
- Rianistin, S., Putu, N., Dewi, S., Ngurah, G., Mandala, A., Lestari, P., Agung, A., & Dewi, I. (2025). Pelatihan Pemahaman Literasi Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dan Pemasaran Online pada UMKM di SMK Negeri 2 Denpasar. *Journal of Social Service and Empowerment*. <https://doi.org/10.56743/josse.v2i2.673>.
- Soemarso, S.R, "Akuntansi Suatu Pengantar", Rineka Cipta, Edisi ke-4, 1992
- Thacker, Ronald J, "Accounting Principles", Prentice/Hall International editions, Second Edition, 1979.
- Utama, J., Fitriyah, R., & Arifqi, M. (2025). Penguatan literasi keuangan siswa SMK Darun Najah Kapedi Bluto Sumenep. *Penamas: Journal of Community Service*. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i3.2165>.
- Warren, Carl S, dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi - Adaptasi Indonesia Edisi 25*. Jakarta; Salemba Empat.

Yuliani, Y., Umrie, R., & Bakar, S. (2020). PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMK NEGERI 3 PALEMBANG. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*. <https://doi.org/10.32524/jamc.v4i1.555>.